

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Kupang, sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, mengalami pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang pesat. Kondisi ini meningkatkan kebutuhan transportasi umum yang efisien untuk mendukung mobilitas penduduk. Transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pengembangan ekonomi, kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pergerakan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan supaya dapat dimanfaatkan di tempat yang bersangkutan, seperti pergerakan dari rumah menuju tempat sekolah, menuju tempat kerja, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan angkutan penumpang tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang (*personal place utility*). Semakin tingginya mobilitas masyarakat menyebabkan kebutuhan akan sarana transportasi juga semakin meningkat. Saat ini, transportasi umum darat telah menjadi angkutan yang sangat diminati karena kemudahan dari segi pelayanan. (Rahma et al., 2014).

Penentuan besaran tarif angkutan membutuhkan penanganan dan kebijakan yang arif. Karena harus dapat menjembatani kepentingan penumpang selaku konsumen dan pengusaha/operator angkutan umum. Lemahnya daya beli masyarakat seringkali menjadi alasan penundaan bahkan pembatalan perubahan tarif yang ada. Pada dasarnya penetapan tarif oleh pemerintah bertujuan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan umum perkotaan dengan mutu jasa standar keselamatan di satu pihak, juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan daya beli pemakai (Kadarisman et al., 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Kupang tentang jumlah angkutan umum yang ada di Kota Kupang pada tahun 2024 – 2025 yaitu terdapat 318 buah kendaraan dengan rata-rata operasi sebanyak 250 kendaraan/hari. Dari total kendaraan tersebut, terdapat 15 buah yang beroperasi di Trayek 5 Kota Kupang yang meliputi Terminal Kota Lama – Siliwangi – Oeba - Strat A – Merdeka – Sobe Sonbai – Cak Doko – Kantor Pos – Suprpto – Mercusuar School- Bundaran Rumah KAPOLDA – Naikoten – Oepura – Sikumana – Return

Trip Via Fontein, namun yang tercatat aktif beroperasi hingga saat ini hanya 10 buah kendaraan (Dinas Perhubungan Kota Kupang).

Penetapan tarif angkutan umum harus mencakup analisis biaya operasional secara komprehensif, termasuk biaya bahan bakar, perawatan kendaraan, gaji pengemudi, dan administrasi. Kenaikan harga bahan bakar dan inflasi menjadi tantangan tersendiri dalam menyesuaikan tarif yang berlaku agar tetap mencerminkan kondisi riil biaya operasional masyarakat.

Tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Kupang Untuk Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Peraturan Walikota No. 23 Tahun 2022 Tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Umum Dalam Wilayah Kota Kupang yang mulai berlaku sejak tanggal 12 September 2022 adalah:

1. Penumpang umum (jauh – dekat) Rp5000, -/orang
2. Pelajar / mahasiswa (jauh-dekat) Rp3500, -/orang
3. Tarif masuk kawasan kampus Undana – Unwira penfui (Damri) Rp3500, -/orang

Keadaan di lapangan yang didapatkan dengan melakukan *survey* pendahuluan untuk mengetahui kesesuaian antara tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan tarif yang ditetapkan oleh pemilik angkutan umum yaitu tarif yang berlaku untuk penumpang umum masih sesuai dengan tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Namun peneliti juga menemukan bahwa untuk pelajar khususnya siswa SD – SMA membayar tarif angkutan dibawah harga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Rp1000/2000 dari tetapan pemerintah yaitu Rp3.500 per orang.

Angkutan umum yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan aksesibilitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat. Akan tetapi, tarif yang tidak sesuai dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti berkurangnya jumlah penumpang, ketidakpuasan pengguna, dan gangguan terhadap keberlanjutan operasional karena kecilnya keuntungan yang didapatkan oleh pemilik jasa angkutan karena tarif yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tarif angkutan umum menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan keseimbangan antara biaya operasional dan daya beli masyarakat.

Untuk mengetahui dampak dari tarif yang ditetapkan oleh pemerintah terhadap tingkat pendapatan pemilik layanan angkutan umum dan juga pengaruhnya terhadap tingkat pelayanan

angkutan umum kota kupang maka penelitian akan dilakukan dengan menggunakan dua metode *survey* yaitu *survey* secara dinamis dan juga dengan melakukan pembagian kuisisioner. *Survey* secara dinamis dilakukan untuk mengetahui jumlah penumpang (*Load Factor*) untuk menghitung tingkat keuntungan pemilik layanan angkutan umum sedangkan kuisisioner digunakan untuk mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan.

Dengan demikian untuk mengetahui apakah tarif yang ditetapkan pemerintah sudah menutupi biaya operasional kendaraan (bahan bakar, perawatan kendaraan, gaji sopir/kondektur dll), apakah pemilik layanan angkutan umum mengalami keuntungan atau kerugian serta pengaruh dari tarif yang terlalu tinggi atau terlalu rendah terhadap kualitas pelayanan angkutan umum Kota Kupang khususnya di Trayek 5 Kota Kupang maka perlu diadakan evaluasi kinerja angkutan kota yang melibatkan semua pihak yang ada seperti peihak pembuat kebijakan, pemilik layanan angkutan kota serta pengguna jasa itu sendiri menggunakan pedoman perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum sehingga diusulkan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Tarif Angkutan Umum Terhadap Biaya Operasional Angkutan Umum Di kota Kupang (Studi Kasus Trayek 5 Kota Kupang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian tarif angkutan umum di Kota Kupang dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum jika dievaluasi menggunakan pedoman perhitungan Biaya Operasi Kendaraan?
2. Berapa besar nilai load factor di Trayek 5 berkaitan dengan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah bila dibandingkan dengan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum kota Kupang jika dievaluasi menggunakan pedoman perhitungan Biaya Operasi Kendaraan.

2. Untuk mengetahui besarnya nilai *Load Factor* di Trayek 5 berkaitan dengan tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Kota Kupang jika dibandingkan dengan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum Kota Kupang jika dievaluasi menggunakan pedoman perhitungan Biaya Operasi Kendaraan.
2. Mengetahui besarnya nilai *load factor* yang berkaitan dengan tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Kota Kupang dibandingkan dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum Kota Kupang.

#### 1.5 Batasan Masalah

Dengan melihat pada permasalahan yang diuraikan diatas maka diperlukan batasan yang jelas agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang ingin dicapai.

1. Trayek 5 Kota Kupang dijadikan sebagai lokasi pada penelitian ini.



**Gambar 1.1 Layout Rute Lokasi Penelitian**

Sumber : Google Earth (2025)

2. Penelitian dilakukan menggunakan metode *survey* dinamis dan juga pembagian kuisisioner. Metode penelitian secara dinamis digunakan untuk mendapatkan nilai *load factor* dan juga metode *survey* dengan membagikan kuisisioner digunakan untuk mengetahui besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh pemilik layanan angkutan umum.
3. Menggunakan data biaya operasional yang diperoleh dari pengelola angkutan umum dan tarif yang berlaku saat ini. Penelitian ini tidak akan mencakup faktor eksternal seperti inflasi atau kebijakan pemerintah.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam(6) hari untuk *survey* dinamis untuk mendapatkan nilai *load factor* dan satu (1) hari untuk melakukan wawancara menggunakan kuisisioner.

## 1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

| Penelitian                                                                                                                                                                                                              | Persamaan                                                                               | Perbedaan                                                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Evaluasi kelayakan biaya operasional kendaraan (BOK) moda transportasi travel legal dan ilegal di bandar lampung<br>Nama Peneliti : Furida Juwita<br>Universitas : Sang Bumi Ruwa Jurai Fakultas Teknik<br>Tahun : 2019 | Penelitian ini sama-sama berperilaku tentang tarif angkutan umum dan biaya operasional. | Penelitian ini dapat dibedakan dengan Konteks dan lokasi, biaya operasional, modal tarif, regulasi dan kebijakan, permintaan dan penawaran, aspek sosial dan ekonomi. | Travel legal di bandar lampung, meskipun memiliki biaya operasional yang lebih tinggi, menawarkan keuntungan jangka panjang melalui kepastian hukum dan kepercayaan konsumen. Sebaliknya, travel ilegal mungkin tampak dapat menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi resiko tinggi dapat mengancam keberlanjutan usaha. Dalam konteks Kota kupang, tarif angkutan umum yang kompetitif bisa menjadi peluang bagi travel legal untuk memperluas pangsa pasar mereka. |

| Penelitian                                                                                                                                                                                                     | Persamaan                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dampak perubahan tata guna lahan terhadap Load Factor<br>Peneliti :<br>Salu, Jerianto<br>Universitas: Katolik Widya Mandira Kupang<br>Tahun: 2024                                                              | Meneliti tentang besar nilai <i>load factor</i> angkutan umum di Trayek 5 Kota Kupang dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu <i>survey</i> secara dinamis | Penelitian terdahulu terfokus pada dampak yang ditimbulkan akibat perubahan tata guna lahan sepanjang Trayek 5 kota Kupang terhadap nilai Load Factor sedangkan penelitian ini terfokus pada hubungan antara nilai load factor dengan keuntungan pemilik layanan angkutan umum dengan tarif angkutan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Kota Kupang | perubahan tata guna lahan menjadi pusat perbelanjaan, pemukiman, sekolah dan sebagainya sangat berpengaruh terhadap nilai <i>load factor</i> di tiap segmen di Trayek 5 Kota Kupang dimana perubahan tata guna lahan dengan fungsi – fungsi yang ada menentukan pola perjalanan pengguna jasa angkutan kota di Trayek 5 Kota Kupang menjadi perjalanan yang berbasis aktivitas, atau dengan kata lain para penduduk di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang menggunakan angkutan kota yang ada untuk melakukan kegiatannya sehari – hari seperti berkantor, berbelanja dan sebagainya. |
| Evaluasi tarif angkutan bus umum dan biaya operasional kendaraan (BOK) trayek kuala simpang-lhokseumawe<br>Nama Peneliti :<br>Karimuddin, Wan Alamsyah, Nina Fahriana<br>Universitas : Samudra<br>Tahun : 2022 | Penelitian ini sama-sama berperilaku tentang tarif angkutan umum dan biaya operasional.                                                                                   | Penelitian ini dapat dibedakan dengan Konteks dan lokasi, biaya operasional, modal tarif, regulasi dan kebijakan, permintaan dan penawaran, aspek sosial dan ekonomi.                                                                                                                                                                                  | Kedua studi menunjukkan pentingnya penyesuaian tarif angkutan umum agar lebih realistis dan sejalan dengan biaya operasional, demi keberlangsungan layanan yang efisien dan berkualitas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Evaluasi tarif angkutan umum (ANGKOT) kota pariaman berdasarkan biaya operasional kendaraan<br>Nama Peneliti : Nandra Arsyad, Meri Sufina<br>Universitas : Putra Indonesia “YPTK”<br>Tahun : 2020              | Penelitian ini sama-sama berperilaku tentang tarif angkutan umum dan biaya operasional.                                                                                   | Penelitian ini dapat dibedakan dengan Konteks dan lokasi, biaya operasional, modal tarif, regulasi dan kebijakan, permintaan dan penawaran, aspek sosial dan ekonomi.                                                                                                                                                                                  | Kedua studi menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap tarif angkutan umum di masing-masing kota agar lebih sesuai dengan biaya operasional. Penyesuaian tarif yang bijaksana tidak hanya akan meningkatkan keberlanjutan layanan angkutan tapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| Penelitian                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                      | Perbedaan                                                                                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Analisis tarif angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan</p> <p>Nama Peneliti : Ivonne Nisrina Kusuma</p> <p>Universitas : Lampung Bandar Lampung</p> <p>Tahun : 2019</p> | <p>Penelitian ini sama-sama berperilaku tentang tarif angkutan umum dan biaya operasional.</p> | <p>Penelitian ini dapat di bedakan dengan Konteks dan lokasi, biaya operasional, modal tarif, regulasi dan kebijakan, permintaan dan penawaran, aspek sosial dan ekonomi.</p> | <p>Penelitian ini dapat di bedakan dengan Konteks dan lokasi, biaya operasional, modal tarif, regulasi dan kebijakan, permintaan dan penawaran, aspek sosial dan ekonomi.</p> |